

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *ice breaking* dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran SKI di MI Bani Ridwan Grogol.

Penerapan *ice breaking* yang dilakukan di kelas V MI Bani Ridwan Grogol ialah dimulai awal pembelajaran atau sebelum pemberian materi dan di tengah proses pembelajaran sebagai pembangkit semangat siswa. Penerapan *ice breaking* dilaksanakan setelah guru melakukan apersepsi, seperti salam, sapa, doa, dan juga mengabsen kehadiran siswa. Setelah apersepsi dilakukan, maka selanjutnya ialah melakukan kegiatan *ice breaking* sebelum pembelajaran dimulai dan di lakukannya *ice breaking* di tengah pembelajaran ketika suasana kelas mulai tidak terkontrol. *Ice breaking* dipimpin oleh guru dan siswa mengikuti instruksinya. *Ice breaking* yang digunakan, yaitu tirukan yang saya katakan, tepuk ayam, tepuk tangan, dan menyanyi sambil pegang penghapus.

Ice breaking tersebut memiliki langkah-langkah penerapan berbeda, dimana untuk *ice breaking* tirukan yang saya katakan di pimpin oleh guru dan siswa mengikutinya. *Ice breaking* tersebut dapat melatih kefokusannya siswa dengan mengikuti intruksi yang diucapkan oleh guru dan melatih badan siswa agar ikut bergerak. *Ice breaking* tepuk ayam guru memilih salah satu siswa untuk memimpin dan siswa lainnya mengikuti.

Ice breaking tepuk ayam tersebut membawa suasana senang dan menghilangkan kejenuhan juga rasa malas yang ada pada diri siswa. *Ice breaking* tepuk tangan melatih ke fokus siswa pada saat bermain. *Ice breaking* menyanyi sambil pegang penghapus sebagai transformasi semangat siswa dan siapa yang kalah akan mendapatkan pertanyaan, sehingga dapat mengasah kemampuan ingatan siswa.

2. Dampak penerapan *ice breaking* dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Bani Ridwan Grogol.

Dampak dari penerapan *ice breaking* yang dilaksanakan di kelas V MI Bani Ridwan Grogol memiliki dampak yang luar biasa, diantaranya ialah kejenuhan belajar bisa teratasi, rasa malas, bosan dan mengantuk tidak dirasakan siswa setelah melakukan kegiatan *ice breaking*, suasana kelas juga jadi lebih asyik, siswa jadi enak ketika ingin bertanya dengan guru, siswa menjadi lebih *enjoy* dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa juga bisa diajak kerjasama dengan teman lainnya dalam mengerjakan tugas kelompok, komunikasi antar siswa juga sangat baik. Dari penerapan *ice breaking* ini banyak sekali dampak yang dirasakan oleh kelas V MI Bani Ridwan Grogol seperti yang sudah disebutkan. Dengan diterapkan *ice breaking* bisa menjadi salah satu solusi bagi guru dalam menghadapi permasalahan yang terjadi didalam kelas.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan tidak mengurangi rasa hormat maka peneliti ingin menyampaikan saran yang dapat dijadikan

masukannya terkait dengan penerapan *ice breaking* dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Bani Ridwan Grogol, yaitu:

1. Bagi Guru

Berikan metode dan juga kegiatan pembelajaran yang dapat membuat siswa senang dan nyaman ketika mengikuti proses pembelajaran. Karena suasana hati siswa juga bisa menjadi salah satu hambatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi MI Bani Ridwan Grogol

Hendaknya selalu mengontrol setiap kinerja guru, baik dari materi yang akan diberikan, metode yang akan diterapkan, dan juga media pembelajaran yang akan dipakai semua guru. Karena, hal ini juga harus diperhatikan bahwa salah satu terwujudnya tujuan pembelajaran ialah bagaimana seorang guru dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak jenuh. Selain itu juga diharapkan sekolah bisa memberikan solusi bagi guru-guru yang belum mengerti tentang metode pembelajaran, sehingga pembelajaran di kelas bisa nyaman dan lancar.

3. Bagi Peneliti

Mengingat hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka diharapkan ada penelitian-penelitian dengan tema yang sama yang dikaji lebih dalam lagi dan semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi oleh peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki permasalahan yang sama.